

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan percaya diri melalui media video animasi Nussa dan Rara pada anak usia dini (kelompok 5-6 tahun) dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas pembelajaran media pembelajaran interaktif berbasis video animasi Nussa dan Rara dalam meningkatkan kemampuan percaya diri pada anak usia dini dilihat dari:

- a. Peningkatan Kemampuan Percaya Diri Anak

Pembelajaran melalui media video animasi Nussa dan Rara sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan percaya diri pada anak kelompok usia 5-6 tahun dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode bercerita. Karena berdasarkan hasil perhitungan terhadap 4 indikator atau pernyataan dalam lembar angket observasi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan percaya diri melalui media video animasi Nussa dan Rara pada anak usia 5-6 tahun kepada 10 responden (anak) dengan jumlah rata-rata 96,25% termasuk dalam kategori **“sangat efektif”**.

- b. Ketuntasan Belajar Anak Kelompok Usia 5-6 Tahun

Ketuntasan belajar anak kelompok usia 5-6 tahun yang distimulus dengan tontonan melalui video animasi Nussa dan Rara didapatkan hasil

dari 10 orang anak, bahwa untuk kategori BB, MB dan BSH memiliki frekuensi sebanyak 0 dan presentase sebesar 0%. Sedangkan pada kategori BSB terdapat frekuensi sebanyak 10 orang anak dengan presentase sebesar 100%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar anak usia 5-6 tahun dengan menonton sebuah video animasi Nussa dan Rara didapatkan hasil sebesar 100%.

2. Proses penerapan media video pada pembelajaran anak kelompok usia 5-6 tahun dilakukan pada kegiatan penutup mengikuti perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, dimana pendidik memberikan tontonan animasi Nussa dan Rara dengan berbagai macam tema, lalu setelah tontonannya selesai anak sangat antusias untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, selain itu anak berani tampil di depan kelas untuk menceritakan kembali apa yang dia lihat ataupun bermain peran bersama temannya di hadapan teman-teman yang lainnya. Kejadian tersebut menunjukkan bahwa media video animasi ini lebih bisa membuat anak tertarik pada sesuatu hal yang baru dan melatih kemampuan percaya dirinya.
3. Kendala yang dihadapi oleh guru kelompok usia 5-6 tahun yaitu terbagi kedalam 2 faktor. Pertama yaitu faktor internal, dimana guru belum terbiasa dalam memanfaatkan ICT dalam kegiatan pembelajaran. Kedua karena faktor eksternal, dimana sarana dan prasarana sekolah juga belum memadai untuk dilakukannya pembelajaran melalui media video animasi Nussa dan Rara dalam meningkatkan percaya diri pada anak.

4. Peningkatan aktivitas belajar anak kelompok usia 5-6 tahun mampu distimulus dengan media video animasi Nussa dan Rara dengan baik hingga mencapai 100%.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Peneliti mengharapkan SPS Puspa Mekar agar dapat lebih memfasilitasi penggunaan media video animasi seperti alat dan tempat. Sehingga akan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien serta terciptanya generasi peserta didik yang memiliki potensi.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memberikan media yang kreatif sesuai zamannya, dan menyenangkan untuk mendukung pembelajaran anak dalam hal diantaranya kemampuan percaya diri bagi anak kelompok usia 5-6 tahun. Guru sebaiknya melanjutkan penggunaan metode dan media yang telah digunakan saat penelitian untuk pembelajaran dalam meningkatkan percaya diri anak.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan, pengalaman, keterampilan tentang pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi Nussa dan Rara.